

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim is a large, light green shield-shaped emblem. It features the university's name in Indonesian, "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM", written in a circular path around the top and sides. In the center, there is Arabic calligraphy in gold and green. The text "BAB III" is centered over the calligraphy.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah, suatu cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Cara ini digunakan supaya data yang dapat didapatkan bisa akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, seorang peneliti yang akan melakukan penelitian, sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun tahapan dalam penelitian ini ditempuh sebagai berikut;

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau dapat pula dikatakan sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini data yang akan diperoleh menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dimasyarakat, dari para informan atau nara sumber yang telah ditentukan.¹

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini ialah para responden yang mengalami dan merasakan atas perintah orang tuanya untuk mentalak istrinya. Adapun klasifikasi dari informan di jelaskan pada tahap berikutnya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan kualitatif digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu di kuantifikasi.² Oleh karena itu dalam penelitian ini ialah akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu, berupa suatu uraian-uraian yang menggambarkan masalah keadaan sosial dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah, di Desa Bulangan Barat Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan tempat tersebut ialah karena pada desa tersebut banyak kasus yang terjadi terkait penjatuhan talak terhadap istri karena dipengaruhi oleh intervensi, baik dari

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi*,h. 3.

luar maupun dari dalam keluarga itu sendiri. Jumlah kasus yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian adalah sebanyak 10 (sepuluh) kasus, akan tetapi yang bisa dijumpai dan mau untuk diwawancarai adalah empat orang. Dengan melihat keadaan demikian, maka peneliti dapat dipastikan mudah untuk memperoleh datanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang berupa pendapat atau persepsi informan yang di wawancarai langsung. Data ini diperoleh peneliti secara langsung dengan subjek penelitiannya.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah informan yang secara langsung menjatuhkan talak terhadap istrinya karena adanya intervensi dari keluarganya, seperti karena disuruh oleh orang tuanya dan lain sebagainya. Secara spesifik peneliti akan memberikan gambaran mengenai identitas dari para informan yaitu Halili, Muhasup, Supyanto, Baijuri beserta para orang tuanya yang mengintervensi anaknya supaya menjatuhkan talak terhadap istrinya.

2. Data sekunder adalah, data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini tidak diperoleh peneliti secara langsung melainkan disajikan oleh pihak lain.

Data tersebut dapat berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku tentang *perkawinan Islam*, *Fiqih Islam* dan buku-buku tasawufseperti; buku tentang

Berbaktikepada ibu bapak, dan Tasawuf Islam dan Akhlak, yang membahas tentang birru al-walidain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan,penulis menggunakan beberapa metode. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi ,wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.³

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang diajukan kepada informan. Dalam wawancara, penulis merupakan instrumen utamanya karena penulis menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhannya dan merekam jawaban sebagai data penting yang dianggap sebagai data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa informan, diantaranya adalah; pasanagan Halili dengan Ulfa, Muhasup dengan Fifin, Supyanto dengan Sima, Bajjuri dengan Wardah beserta para orang tuanya yang mengintervensi anaknya supaya menjatuhkan talak terhadap istrinya.

³W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 119.

Data yang akan didapat dari wawancara ialah berupa data tentang pendidikan ilmu umum, Agama, strata sosial, tahun menikah, tahun terjadi talak dan alasan mentalak serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya talak.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi dimaksudkan untuk mendapatkan keadaan obyektif penelitian dengan cara melihat, mengamati dan merasakannya. Observasi dimaksudkan untuk mendapatkan data dari lapangan, mengenai keadaan obyektif penelitian, subjektif penelitian dan sebagainya.

Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan meneliti kondisi kehidupan para informan secara langsung, seperti: interaksi kehidupan para informan dengan masyarakat sekitar, dengan orang tuanya dan dengan mantan istri/suaminya.

Observasi dilakukan adalah untuk mendapatkan data yang sesuai seperti yang di inginkan oleh peneliti, yaitu; data tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya talak dengan alasan mematuhi perintah orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.⁴ Dokumentasi ini merupakan kumpulan-kumpulan

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 158.

data berbentuk tulisan⁵ yang dapat bersumber dari buku, jurnal, majalah, maupun keterangan-keterangan ilmiah lainnya.

Adapun dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan yakni pencarian dan pengumpulan sumber-sumber data yang berkaitan dengan konsep perkawinan dalam Islam maupun dalam aturan undang-undang Indonesia.

F. Metode Analisis Data

Metode dalam mengolah data yang diperoleh dalam penelitian merupakan tahap terpenting dalam suatu penelitian. Hal ini karena metode pengolahan data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan hasil akhir dari suatu penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dibedakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengeditan

Pengeditan adalah proses mengoreksi atau pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara. Proses editing adalah proses ketika data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya atau ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.⁶ Dengan tujuan agar diperoleh data valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan dengan memeriksa kembali catatan dari hasil wawancara, dengan rekaman yang telah dilakukan saat wawancara, untuk kemudian data dilengkapi secara tertulis.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 152-153.

⁶Marzuki, *Riset*, h. 81.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara. Proses ini juga disebut sebagai tabulasi, yaitu dimana jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur.⁷ Seluruh data yang diperoleh tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan. Dalam penelitian ini, maka data hasil wawancara yang telah diperiksa dan diklasifikasikan sebelumnya diperiksa kembali (*cross-check*) oleh informan. Hal ini dimaksudkan agar validitas data dalam penelitian dapat diakui untuk dilanjutkan pada tahap pengelolaan data yang berikutnya.

4. Analisis

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru, yang kemudian disebut sebagai hasil temuan (*findings*) dalam suatu penelitian kualitatif, yakni merubah data menjadi temuan.⁸ Sedangkan, analisis dalam penelitian ini bersifat induktif, yakni mulai dari fakta, realita, gejala,

⁷Marzuki, *Riset*, h. 83.

⁸J.R.Raco, *Metode*, h. 120-121.

masalah yang diperoleh melalui observasi khusus, kemudian peneliti membangun pola umum, yang berarti pola induktif ini bertitik tolak dari yang khusus ke umum.⁹

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan sebelumnya, dianalisis dengan menghubungkan dan menafsirkan fakta-fakta yang telah ditemukan terkait pelaksanaan talak yang dijatuhkan kepada istri karena adanya perintah dari orang tuanya.

5. Pembuatan kesimpulan

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah proses penarikan kesimpulan yakni sebagai hasil akhir yang diperoleh berdasarkan pada data-data yang didapatkan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan suatu temuan informasi dan juga memberikan pemahaman kepada peneliti ataupun pembaca. Selain itu, yang terpenting dalam proses penarikan kesimpulan ialah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya pada penelitian ini.

⁹J.R.Raco, *Metode*, h. 121.